ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

Ekosistem Halal Dan Pemberdayaan Umkm Syariah Di Yogyakarta

Dian Milasari
Fakultas Ekonoi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
mila.feunikal@gmail.com

Abstract.
Interesting dimensions _ in study economy day this in Indonesia is economy Islam with a basic halal ecosystem , within a number of study This become the direction and topic are very urgent, the dynamics are there for example is happen halal potential in various field , Law Movement Protection consumer on a halal basis already give room the existence of BPJH which exists and is based in the Ministry of Religion, even though discussion related with This There are still very pros and cons , reality his is Once found writer in Confefence of Law at UGM final year then , who found that campuses secular and general still very much " against " the study about Halal _ or even halal ecosystem objective For protection consumers , regardless from Therefore , the halal protection movement deserves to be appreciated as an interesting movement is halal labeling of MSMEs due to the victories that have been achieved intensively since 2 years last , and this paper try see matter This in dimensions inner city of Yogyakarta dimensions This There is two question research that is being carried out , first how? halal concept in Indonesia? and second How halal ecosystem , and empowerment of sharia MSMEs in the city of Yogyakarta? with use method content analysis For explain draft Halal ecosystem and field data are described For explain Empowerment of Sharia MSMEs in Yogyakarta, results study This is know draft Halal ecosystem in Indonesia, and empowerment of Sharia MSMEs in DI Yogyakarta.

Keywords :
Halal Ecosystem , Empowerment , sharia MSMEs and Yogayakarta .

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, pasar Asia tenggara di banjiri dengan system halal dan ramai di perbincangkan di tengah-tengah perkembangan ekonomi global yang ada, salah satu tesis yang mendukung hal ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Arna Asna Annisa yang berjudul Kopontren dan ekositem hala value chain, dalam abtrak penelitianya annisa menyatakan bahwa :

Pengembangan potensi ekonomi pesantren dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan perekonomian nasional. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren mempunyai potensi sumber daya manusia yang juga besar kemampuan juangnya yang tinggi, yang menunjang disertai kemampuan yang menjadi potensi besar yang dapat menjadi landasan arus perekonomian baru Indonesia melalui penguatan pesantren (kopontren). Tulisan ini bertujuan untuk

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

mengkaji ekosistem di pesantren yang berkaitan dengan perubahan gaya hidup para anggotanya untuk menerapkan nilai-nilai halal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis, peran kopontren sebagai motor penggerak pondok pesantren merupakan pengalih penting sebagai penentu bagaimana menghidupkan rantai nilai halal di setiap bagian lingkungan dalam ekosistem pondok pesantren yang halal nilai-nilai dalam produksi, distribusi untuk kebutuhan konsumsi barang atau jasa.(Annisa, 2019)

Dalam abtrak di atas menunjukan bahwa perubahan social dalam tatanan kehidupan masyarakat kita sangat dipengaruhi oleh paparan pengetahuan dan wawasan yang diterima oleh seseorang sehari-hari dalam lingkungan ekosistemnya. Ekosistem menunjukan bagaimana interaksi tersebut, akan terwujud menjadi sebuah budaya yang akan di tiru dan diikuti oleh semua komponen ekosistem sebagai sebuah gaya hidup atau lifestyle. Maka dari itu, nilai-nilai halal value chain yang dimasukkan dalam setiap interakis di lingkungan pondok pesantren sebagai sebuah ekosistem dapat menjadi budaya yang diikuti oleh seluruh masyarakat (Annisa, 2019).

Selain itu menurut akhyar dkk dalam artikel yang berjudul "membangun bisnis dengan ekosistem halal menyatakan bahwa": gambaran atau menjabarkan komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam membangun bisnis dengan ekosistem halal, baik dari sisi proses atau produksi maupun dari sisi non produksi. Metodologi yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan atau tinjauan pustaka. Artikel ini menguraikan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membangun bisnis dengan ekosistem halal, yaitu komponen keuangan (finance), produksi dan distribusi. Keuangan merupakan komponen yang berada di hulu dalam ekosistem bisnis halal.

Produksi adalah suatu proses pembuatan suatu produk berupa barang atau jasa yang akan menjadi produk usaha halal. Dalam memproduksi barang atau jasa syariah, seluruh bahan baku dan prosesnya juga harus memenuhi standar halal. Distribusi merupakan komponen terakhir dalam ekosistem rantai pasok halal yang mendistribusikan produk atau jasa dan menyajikannya. Dalam proses pendistribusiannya, produk harus dipastikan terpisah dari produk non halal dan tidak terjadi perubahan substansi produk selama proses pendistribusian, sehingga produk tetap halal dan thayib. Melalui artikel ini penulis berharap para pelaku bisnis syariah atau bisnis halal dapat menyempurnakan ekosistem halalnya demi menjaga produk halal dan thayib.(Ahyar & Abdullah, 2020)

Artinya adalah sebuah bisnis halal atau bisnis syariah tidak hanya dapat di nilai dari sisi atribut fisiknya saja, akan tetapi juga dapat di nilai dengan sisi finansialnya. Perkembangan ilmu pengetahuan menjadikan auditor sertifikasi halal perlu ada pengembangan terhadap suatu produk bisnis, seperti finasnisal/keuangan perusahaan yang menjadi salah satu sumber midal finansial

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

dalam sebuah perusahan /bisnis. Terdapat tiga komponen yang harus ada sertifikasi halal, yaitu finansial, produksi dan distribusi. Keuangan merupakan komponen yang berada di hulu dalam ekosistem halal dan bisnis halal, produksi merupakan suatu proses pembuatan suatu produk berupa barang atau jasa yang syariah. Maka seluruh bahan baku dan prosesnya juga harus sesuai dengan standart halal. Distribusi merupakan komponen terakhir dalam halal suplay chain ecosystem yang menyalurkan produk berupa barang jasa yang syariah. Maka seluruh bahan baku harus mempunyai komponen syariah yang ada. Dan dalam dasar ini adalah halal yang thayyib.(Ahyar & Abdullah, 2020)

Selain itu juga masih ada data yang lainya yang menyatakan bahwa kajian tentang ekosistem halal memang memberikan ruang yang sangat luas dan sangat penting dalam pasar di Indonesia apalagi berkaitan dengan wisata dan makanan halal dan produk halal di Indonesia. Dan sudah merambah di seluruh kota-kota di Indonesia, jika melihat kajain di google scholar sudah banyak dan beberapa peenlitian yang melakukan di setiap kota, salah satu kota yang menarik adalah yogyakarta. Menurut tesis yang di lakukan oleh Badiah terkait dengan kajian peluang pembelian kosmpetik berlebel halal di Kota Yogyakarta di ungkapkan bahwa sebagaimana di ungkapkan di abtrak tesis tersebut : Industri kosmetik halal mempunyai potensi besar untuk mendorong ekonomi syariah bersaing di pasar global. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor wanita muslimah yang mengkonsumsi kosmetik berlabel halal, subjek dalam penelitian ini adalah wanita muslim berusia 18 tahun sampai dengan 40 tahun, dan familiar dengan label kosmetik halal, sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 responden. Kota Yogyakarta dipilih karena merupakan kawasan wisata yang memiliki Kerajaan Islam Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan juga pesatnya perkembangan organisasi Muhammadiyah sehingga mayoritas penduduknya beragama Islam. Penelitian ini menggunakan analisis model peluang linier, data yang digunakan adalah data primer. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil secara parsial sebesar 55,1% berpengaruh signifikan, dan 96% responden menjawab YA, ingin mengkonsumsi kosmetik berlabel halal.(Priyadi, 2019)

Dalam hasil penelitian memberikan gambaran bahwa sangat berpeluang besar dalam menjual produk kosmetik halal di Yogyakarta dengan banyaknya mahasiswa dan termasuk kota pelajar dan dimensi yang sangat luas dalam menjangkau wisatawan dalam dan luar negeri. Dimensi inilah yang sering di bidik investor untuk mengadakan pameran produk halal dan kosmetik syariah dan ekosistem halal di Yogyakarta. Maka dengan demikian, paper ini menjadi menarik dalam dimensi pembahasan dan ini yang harus di lakukan dengan baik oleh para peneliti yang ada, bahwa UMKM dan ekosisten halal di Yogyakarta sangat bisa dan memungkinkan berkembang dengan cepat dengan dimensi yang lebih luas manfaat dalam masyarakat muslim dan sekitarnya.

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Dalam sebuah kajian paper, maka kekuatan keberpentingan sebuah paper adalah seberapa distingtif dengan kajian sebelum paper ini di tulis . *Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman, dkk dengan judul *Ta'awun bases micro insurance model* bagi UMKM : upaya mendukung pengembangan ekosistem industry halal covid-19 di Indonesia. Dalam abtrak di sebutkan bahwa :

Penelitian ini bertujuan untuk mengusulkan model asuransi mikro syariah yaitu Model Asuransi Mikro Berbasis Ta'awuni yang berlandaskan prinsip gotong royong (ta'awun) sebagai upaya mengurangi beban/risiko khususnya bagi UMKM yang terlibat di dalamnya. industri halal pasca pandemi COVID-19 di Indonesia. Dengan menggunakan analisis BOCR, model asuransi mikro syariah berdasarkan prinsip ta'awun ini dapat memberikan manfaat bagi UMKM di sektor industri halal dan bagi perusahaan asuransi syariah/Lembaga Keuangan Mikro Islam (IMFI) dalam mendukung program pemerintah seperti Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Pemulihan Ekonomi Nasional).), khususnya bagi UMKM industri halal pasca pandemi COVID-19 di Indonesia. Selain itu, terdapat risiko yang akan dihadapi baik oleh perusahaan asuransi syariah maupun IMFI dalam menerapkan model ini pada UMKM seperti moral hazard. Namun tata kelola yang baik dan penerapan TI dapat mengurangi dan mencegah berbagai risiko, termasuk risiko moral hazard yang mungkin timbul dalam penerapan model ini.(Sulaeman & Wirawan, 2021)

Jika membaca abtrak di atas menunjukan bahwa perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman dkk pada objek kajian ekosistem halal dengan basis pengembangan ta'awun based micro insurance sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah kajian ekosistem halal dan UMKM dengan basis di kota Yogyakarta, dan dimensi perbedaan ini yang meberikan perbedaaan penelitian penulis dengan milik sulaiman, sedangkan penelitian yang *kedua* adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi siswanto dkk dengan judul pengembangan ekosistem halal skema self-declare pada kantin departemen teknis system dan industry institute teknologi sepuluh novemper Surabaya. Dengan fokus pada kajian kebutuhan akan produk halal dan sangat penting di Indonesia dengan mempertimbangkan mayoritas penduduknya Indonesia.(Siswanto dkk., 2023)

Sedangkan penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Afandi yang berjudul kajian "Pengaruh iklusi perbankan syariah terhadap pembiayaan UMKM Halal di Indonesia Periode 2017-2020 yang menyatakan bahwa":

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dimensi inklusi keuangan perbankan dengan jumlah kantor perbankan syariah yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada pembiayaan UMKM halal di Indonesia periode 2017-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan metode VAR (Vector Autoregression) untuk menganalisis pengaruh dimensi inklusi keuangan terhadap pembiayaan UMKM halal di perbankan syariah. Peneliti melakukan analisis kausalitas Granger untuk menginterpretasikan hasil estimasi VAR. Akibatnya, jumlah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tidak sepenuhnya mempengaruhi pembiayaan UMKM halal di perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literasi keuangan terkait akses pembiayaan UMKM berbasis halal pada perbankan syariah di Indonesia.(Afandi, 2021)

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

Dalam penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa berdasarkan pengaruh iklusi keuangan terhadap pembiyaan UMKM halam di Indonesia tahun 2017-2020 menyatakan cendurung diasumsikan bahwa bus dan UUS tidak sepenuhnya mempengaruhi pembiyaan UMKM Halal di Indonesia dengan asli pengujian kausalitas Granger menunjukan bahwa pembiayaan UMKM halal di perbankan syariah tidak memiliki hubungan sebab akibat dengan variable BUS dan UUS di Indonesia. Sedangkan banyaknya jumlah BUS dan UUS dan memiliki sebab akibat terhadap pembiayaan UMKM halal, distingtif kajian ini dengan penulis adalah adanya letak jalan yang ada di kota Yogyakarta dengan dimensi yang lebih menarik karena memang jogja merupakan kota pariwisata dan kota pelajar yang paling ramai di Indonesia.(Afandi, 2021)

METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kajian penelitian Kualitatif dengan metode pendekatan wawancara dan dokumentasi data dan telaah Pustaka dan dengan demikian data yang digunakan banyak di ambil dari riset terdahulu dan di compare dengan data baru yang di temui penulis di lapangan.(Andi, 2012; Danandjaja, 2014; Kadir, 2003; Ramdhan, 2021) Dalam penelitian ini penulis menggunakan data lapangan yang di combain dengan data Pustaka. Data yang dikumpulkan adalah data tentang UMKM yang ada di Kota Yogyakarta, dengan memberikan data tersebut, dan mengumpulkan dengan melihat perkembangan di tengah-tengah gempuran industry minimarket yang sejenis.

Data lapangan ini kemudian di analisis dengan pendekatan konten analisis dengan membedah konsep ekosistem halal dan dimensi yang lebih luas dan menyangkut kajian UMKM syariah yang ada di Yogyakarta dan mendiskrpisikan dengan narasi yang baik dalam pembahasan dan memberikan informasi tentang pengaruh ekosistem halal terhadap UMKM yang ada di Kota Yogyakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekosistem Halal, Dan Pemberdayaan Umkm Syariah Di Yogyakarta

Perserikatan bangsa-bangsa merumuskan adanya tujuh pembangunann yang sangat berkelanjutan mengidentifikasikan tujuh belas insiatif untuk diterapkan dan di capai di seluruh dunia pada tahun 2030. Dengan cetak biru ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga global. Pemberantasan kemiskinan, pemeraataan akses Pendidikan dan jaminan Kesehatan dan ketahanan pangan merupakan pilar utama untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.(Siswanto dkk., 2023)

Maka salah satu hal yang menarik adalah pengembangan industri halal sebagai basis nilai yang dapat dikembangan untuk mencapai MDGS yang ada, berkenalan dengan halal maka kita akan mengulik konsep halal sebagai basis nilai. Halal adalah system nilai dan gaya hidup yang di anut oleh Muslim dalam dan membentuk hampir 25% dari pendudukan global dan merupakan agama yang tumbuh dan paling cepat di bandingkan dengan agama Lain. Gaya hidup yang menghubungkan semua gaya ritem dan kehidupan yang juga berisi nilai-nilai yang penting dalam dimensi kehidupan seorang muslim dengan dimensi yang lebih luas, dan memberikan ruang pengaruh yang sangat luas di tengah-tengah masyarakat. Dalam system halal juga memasukkan system ekonomi hijau pemberdayaan lingkungan dalam dimensi

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

yang lebih luas. Dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan alam sebagi basis nilai-nilai.(Ahyar & Abdullah, 2020; Noor & Nusran, t.t.)

Kesadaran nasional terhadap sertifikat halal belum mengalami perkembangan yang signifikan dan hal ini membutuhkan Gerakan nasional, hari ini pengembangan ini di komandani oleh Kementrian agama Republik Indonesia dan masih belum maksimal dalam gerakannya. Hal ini agar segera diupayakan agar supaya masyarakat Indonesia segera mendapat jaminan perlinudngan Produk halal sebagaimana Amanah Undang-Undang Perlindungan halal di Indonesia. Dan fokus pada obat-obat dan pangan serta kosmetik dan dimensi ekosistem halal lainnya. Halal tidak hanya soal sertifikasi halal saja, tetapi juga mengukur dan melihat proses pembuatan bahan dan lain sebagai yang terkait dengan obat-obatan dan dimensi pangan bahan dasar dan lian sebaginya, dalam beberapa pelatihan yang penulis ikuti memang memberikan ruang untuk mengulik secara detail dan memberikan pengetahuan aman terhadap kajian halal yang di hasilkan. (Noor & Nusran, t.t.)

Maka hal itu hanya bisa dilaksanakan dengan membangun ekosistem halal dan itu bisa di terapkan di seluruh Indonesia, dalam hal ini di kota Yogyakarta, apa yang di maksud dengan ekosistem halal adalah sebuah hal yang dilekatkan pada nilai-nilai holistic dari praktik halal yang terdiri dari sector ekonomi yang saling bergantung erat dengan dan mecakup aktivitas pertanian hulu dan hilir. Pembuatan produk dan layanan yang mencakup Lembaga keuangan mempertahankan ekosistem halal pada umumnya sangat membutuhkan upaya sinergitas dan kolaboratif dari stekholder terkait, dalam hal ini adalah pemerintah dan juga sebagai regulator yang sangat penting untuk melindungi integritas halal melalui penegakan hukum dan regulasi terkait dengan halal. Kebijakan yang mengatur tentang ekosistem halal perlu du rumuskan secara konsep dan prosesnya ini merupakan elemen kunci untuk pengembangan ekosistem halal, baik petani meupun produsen harus secara efektif mengkomunikasikan perat mereka untuk mempertahankan integritas halal dengan mematuhi dan menyesuikan dengan berbagai standart dan praktik halal dalam teknologi pemprosesan, penyimpangan dan distribusi mereka. Mempertahankan ekosistem halal membutuhkan interaksi yang efektif dengan sector ekonomi lain yang mencakup media dan dan komunikasi positif untuk menyebarkan informasi yang relevan. Media digital secara efektif bertindak sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan produk dan layanan halal secara global terlepas dari ukuran perusahaannya. Dukungan dan komitmen berkelanjutan dari Lembaga keuangan sangat penting untuk terkait dengan layanan halal yang di kembangkan sebagai spin off dari rantai pasokan makanan halal. Pembiayaan dalam bentuk microfinancing berbasis syariah akan melahirkan wirausaha kecil yang berkelanjutan dan terlibat dalam usaha halal. Sumber daya manusia yang kompeten dan berpengetahuan luas terkait dengan standart dan praktik halal akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kelestarian ekosistem halal. Investasi untuk pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung dan menopang ekosistem halal mungkin langsung berdampak pada program dan inisiatif ketahanan pangan berkelanjutan. Selain sector primer tersebut, ekosistem semakin ditingkatkan dengan layanan terkait dengan gaya hidup seperti perhotelan dan pariwisata, eksositem halal berkelanjutan menyediakan lingkungan yang kondusif untuk mengatur kualitas dan hidup sehat, dan gaya hidup berkelanjutan dalam

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

kerangka yang diizinkan dan halal sebagaimana didefinisikan oleh konsep halal, sehingga memberikan platform alternatif untuk mendukung dan mencapai tujuan pembangunann yang berkelanjutan yang di prakasai oleh PBB ekosistem halal mendorong pertumbuhan ekonomi islam yang standar dan praktif halal yang ketat.(Annisa, 2019; Noor & Nusran, t.t.) Sebagaimana di gambarkan dalam diagram di bawah ini :

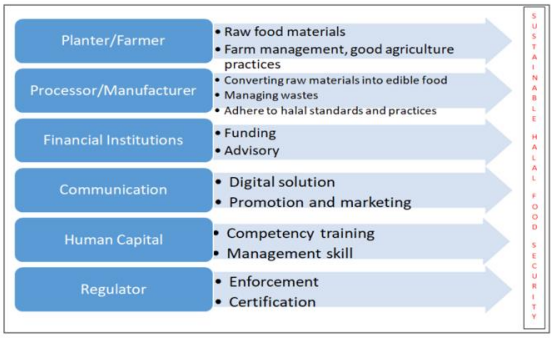

Gambar 1 : ekossitem halal dan ketahanan pangan berkelanjutan(Noor & Nusran, t.t.)

Dan ekosistem halal berkelanjutan memang mempunyai daya dorong untuk mencapai tujuan utama ketahanan pangan yang berkelanjutan, dengan memastikan ketersedian dan aksesbilitas makanan halal bagi umat islam, ekosistem halal ini memang memiliki suatu rantai makanan yang mengandung kehalalan sebagai blok bangunan inti untuk ketahanan pangan halal yang berkelanjutan. Dalam suatu kelompok atau golongan didalam masing-masing sektor secara kolektif untuk menyusun agenda dalam memastikan program ketahanan pangan halal. Untuk mengintegrasikan ekosistem halal merupakan suatu hal inti agar ekosistem halal tetap terjaga dengan kerelavannya. Dan juga memastikan dalam integrasi halal disepanjang rantai pasokan makanan dari pertenakan ke meja adalah tantangan terbesar. Dengan adanya ekosistem halal ini berjalan atau beroperasi secara sinergitas dan kooperatif untuk memastikan dalam keintegrasian halal dalam kemiskinan dan hidup sehat dalam waktu yang ingin dicapai tersebut. Dalam ranah bidang sektor ekosistem halal terus berkembang dengan adanya teknologi industri saat ini dan perkembangan sosial mempengaruhi gaya hidup manusia dunia. Hal ini memberikan suatu tantangan ekosistem halal untuk memberikan fleksibilitas dan kemampuan dalam beradaptasi untuk menghadapi tantangan yang muncul dari skenarioa ekonomi global yang kompleks dan tidak dapat diprediksi.(Noor & Nusran, t.t.)

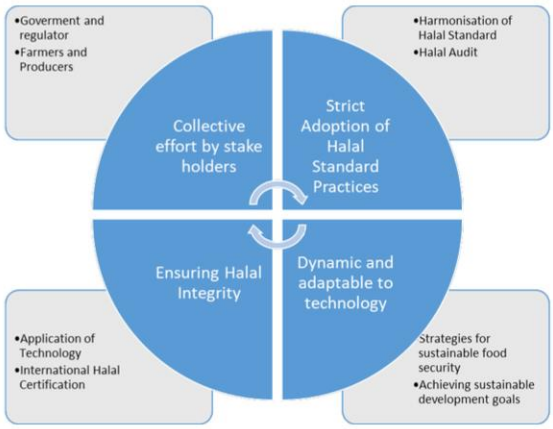

Gambar 2: Ekosistem Halal Berkelanjutan

Berdasarkan konsep ekosistem halal diatas yang telah tergambar sebagai rantai untuk integrasi dengan sektor bidang ekonomi, dengan konsep ini untuk melihat produk Pemberdayaan UMKM Syariah di Yogyakarta dalam sektor ekosistem halal tersebut; Pertama, untuk perkembangan UMKM terdapat minat pembiayaan di Lembaga keuangan syariah terhadap UMKM berlaku positif dan signifikan terhadap minat pembiayaan UMKM disekitar malioboro di

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

bank syariah. Dengan melihat produk terdapat pendekatan integrasi ekosistem halal yang baik dalam pelayanan menjadikan kualitas perhatian, dan bahkan termasuk sebuah perusahaan, jasa perusahaan, manufaktur, dengan melihat jasa pelayanan ini merupakan suatu bentuk keberadaan kualitas produk ekosistem kehalalan.(Fathurrahman, 2022) Selain itu dengan strategi dalam perbemdayaan UMKM dengan menggunakan media sosial untuk menarik pasar yang bersifat online ini menjadikan suatu bentuk penggunaan ekosistem halal dalam bidang sektor media online yang digunakan UMKM di yogyarkata.(*Peranan Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk UMKM Yogyakarta | Al-Kharaj*, 2023)

Kedua, UMKM halal terhadap makanan (stret food) dengan pengunaan aplikasi digital sebagai strategi usaha mikro dibidang kuliner. Penggunan aplikadi digital terhadap UMKM halal dengan produk dan juga dengan mudah memberikan peningkatan pesanan dan jumlah pendapatan. Selain UMKM yang ekosistem berbasis halal ini lebih efektif dan efiesien bagi pelaku usaha dan juga bagi konsumen dalam pemesanannya. Dengan hadirnya aplikasi digital ini memang merupakan tambahan jumlah pendapatan kepada pelaku UMKM disektor kuliner di yogyakrta.(Nugrioho, 2022) Untuk mengembangkan UMKM yang ada di Yogyakarta bisa juga dilihat minat pengetahuan masyarakat UMKM dalam pelaksanaan pasarnya tersebut dengan pengaruh pengatahuan masyarakat atas bunga, bagi hasil, dan produk perbankan syariah minat menggunakan pembiayaan BTPN Syariah. Dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan pembiayaan syariah dalam mengembangkan Produk UMKMnya dengan bagi hasil produk perbangkan syariah maka akan semakin tinggi juga minat untuk menggunakan pembiayaan.(GITA, 2022)

Untuk mengembangkan usaha juga ada produk yang diterbitkan di Yogyakarta dalam bidang pariwisata halal untuk pelaku UMKM dalam memasarkan produknya kepada wisatawan tersebut. Dengan memelihara ekosistem halal di desa setempat sebagai distenasi wisata halal dengan dasar sertifikasi halal bagi Pelaku UMKM. Hal ini perlu upaya pendapamingan lebih lanjut bersama masyarakat setempat dalam pelaksaannya dengan Lembaga pemerintah untuk mengembangkan dan memelihara produk halal dan destinasi wisata produk lokal halal dan terjamin keamanan dalam kehalalannya sebagai wisatwan merasa nyaman dalam membeli produk UMKM baik tempat wisata.(Malabar dkk., 2023) Dan selain itu produk UMKM yang berbasis syariah juga perlu ekosistem halal dengan strategi pemasaran syariah untuk nuasa masyarakat, seperti yang diketahui bahwa sebagai salah satu bentuk strategi pemasaran nilai-nilai syariah islam yang dapat bisa dilihat dengan produk yang ada di UMKM seperti Abon ikan lele yang dikemas dengan baik dan rapi dengan menarik konsumen melewati produk yang didesain misalnya yang dijual bidang kuliner UMKM Yogyakarta Abon lele

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

yang dikemas dengan baik sesuai dengan syariat islam.(Rohmansyah & As'ad, 2022)

Dengan perkembangan dan strategi dalam ekosistem halal terhadap UMKM Syariah di Yogyakarta istemewa memang memiliki bidang sektor ekonomi mulai dari produk fashion batik, makan, kosmetik, dan seni karya lainnya. hal ini potensi besar dalam kegiatan usaha masyarakat model UMKM dengan strategi pemasaran dan pembiayaan yang berbasis syariah baik dalam ruang lingkup mikro dengan ini memiliki pengahargaan dalam pemberdayaan UMKM di Yogyakarta dalam 7 ketori penilian syariah atau industri halal dari Keungan syariah, indutri halal, keuangan sosial syariah, keungan mikro syariah, Pendidikan ekonomi syariah, pemberdayaan ekonomi pesantren, beserta sektor ekonomi hijau yang berkelanjutan.(*UMKM Produk Halal Makin Bergairah di Yogyakarta - Halaman 2 - TribunNews.com*, t.t.)

Gambar 3: Kegiatan UMKM Produk Halal di Yogyakarta.(*UMKM Produk Halal Makin Bergairah di Yogyakarta - Halaman 2 - TribunNews.com*, t.t.)

Hadirnya UMKM Halal ini menjadikan sektor industri ekonomi dan wisata dalam pertumbuhan perekonomian dan pemulihan ekonomi nasional dengan adanya kontribusi sebesar dari 61% atau senilai Rp. 8.573,9 Triliun pada PDB Indonesia dengan kapistas 521 Unit lebih UMKM. Dengan dukungan dan kerjasama dengan Lembaga Keuangan syariah yaitu BSI yang membantu juga dalam kegiatan industiri ekonomi UMKM Halal dan tetap terus bersinergi untuk seluruh pemangku kepentingan di Yogyakarta dalam membangun ekonomi syariah yang lebih sejahtera dan kuat.(Mahany, 2022) Tidak hanya itu juga peluang untuk terus meningkatkan dan menyongsong ekonomi syariah melalui UMKM pemerintah Yogyakarta mempromisikan produk-produk usaha mikro dengan peselenggaraan pameran-pameran dari yang besar sampai yang kecil seperti Pameran The Lostop 2 Oleh-oleh khas Jogja. Produk-produk UMKM yang ditampilkan seperti produk fashion, kuliner, kerajinan dari kain ecoprint, batik, tas, baju, sepatu, dan sandal, kerajinan hiasan interior, aksesoris kalung gelang beserta kuliner camilan, kue, dodol jambu, sambal, gude, lainnya. Dan selain itu untuk pemberdayaan dan memperkuat UMKM lebih semangat dan sejahtera juga mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan jaminan kematian kepada ahli waris pelaku UMKM di Yogyakarta.(*Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta - The LoksTop 2 Promosikan UMKM Oleh-oleh Yogya Berkualitas*, t.t.)

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

SIMPULAN

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dieketahui bahwa UMKM Halal yang diselenggarakan di kota Yogyakarta dalam mempertahankan dan memulihkan ekonomi dari berbagai sektor yang dijual setiap produk halal tersebut baik fasion, kuliner, batik, cemilan, seni kerajinan, kue, dan oleh-oleh lainya. UMKM Yogyakarta dapat memperkuat dan memulihkan ekonominya dengan baik terhadap produk halal yang melalui strategi yang baik dalam media sosial dan pameran-pameran pasar. Dan selain itu ekosistem halal yang terjaga terhadap UMKM Halal ini memiliki sifat rantai yang sangat kuat dengan ekonomi syariahnya di Yogyakarta dari produk halal dan industri halal, karena UMKM halal di bantu dan berkerja sama dengan BSI dalam pembiayaan sektor ekonomi UMKM di Yogyakarta. Dengan adanya pembiayaan dari BSI atau juga membangun UMKM BSI ini berimplikasi positif dalam mempertahankan dan menjaga ekonomi syariah untuk membantuk Usaha Mikro di pemerintah Yogyarkata dan semakin meningkat minat masyarakat dalam produk halal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A. (2021). Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Halal di Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, *10*(2), 280–291.

Ahyar, M. K., & Abdullah, A. (2020). Membangun Bisnis dengan Ekosistem Halal. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, *2*(2), 167–182.

Andi, P. (2012). Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian. *Ar-Ruzz Media*.

Annisa, A. A. (2019). Kopontren dan Ekosistem Halal Value Chain. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *5*(01), 1–8.

Danandjaja, J. (2014). Metode penelitian kepustakaan. *Antropologi Indonesia*.

Fathurrahman, A. (2022). Determinan Minat Financing UMKM Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Disekitar Malioboro Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(1), Article 1. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4419

GITA, S. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT ATAS BUNGA, BAGI HASIL DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN BTPN SYARIAH (Studi Pada Perempuan yang Menjadi Pelaku UMKM di Desa Sukapura Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat)* [Undergraduate, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG]. http://repository.radenintan.ac.id/17003/

Kadir, I. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Mahany, A. T. (2022, Juni 9). *BSI UMKM Center Yogyakarta Diharap Bersinergi dengan SiBakul Jogja*. Portaljogja. https://jogjaprov.go.id/berita/bsi-umkm-center-yogyakarta-diharap-bersinergi-dengan-sibakul-jogja

Malabar, S., Lantowa, J., & Talib, D. (2023). Sosialisasi dan pendampingan pengembangan pariwisata halal melalui penerbitan sertifikat halal bagi

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

pelaku UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, *1*, 546–552.

Noor, M. A. M., & Nusran, M. (t.t.). Ekosistem Halal, sebuah Alternatif dan Platform Pengembangan Halal Berkelanjutan. *MANAJEMEN INDUSTRI PRODUK HALAL DALAM PERSPEKTIF EKOSISTEM HALAL*, 13.

Nugrioho, A. priyo. (2022). Digitalisasi dan Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(2), Article 2. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4470

Peranan Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk UMKM Yogyakarta | Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. (2023). https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/2744

Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta—The LoksTop 2 Promosikan UMKM Oleh-oleh Yogya Berkualitas. (t.t.). Diambil 9 September 2023, dari https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/27680

Priyadi, U. (2019). *Peluang Pembelian Kosmetik Berlabel Halal di Kota Yogyakarta* [Master's Thesis]. Universitas Islam Indonesia.

Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Rohmansyah, & As'ad, S. (2022). Strategi Pemasaran terhadap Produksi Abon Ikan Lele Berbasis Syariah di Daerah Padon Sendangrejo. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(6), Article 6. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.10341

Siswanto, N., Ridho, H., Sholihah, M., Widyaningrum, R., Pratiwi, A. A., & Widodo, E. (2023). Pengembangan Ekosistem Halal Skema Self-Declare pada Kantin Departemen Teknik Sistem dan Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. *Sewagati*, *7*(3), 420–425.

Sulaeman, A. W., & Wirawan, A. (2021). Ta'Awuni-Based Micro Insurance Model Bagi Umkm: Upaya Mendukung Pengembangan Ekosistem Industri Halal Pasca Covid-19 Di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, *8*, 32–58.

UMKM Produk Halal Makin Bergairah di Yogyakarta—Halaman 2—TribunNews.com. (t.t.). Diambil 9 September 2023, dari https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/06/03/umkm-produk-halal-makin-bergairah-di-yogyakarta?page=2

Buku

Fournier, C. (2017). *The Manager's Path: A Guide for Tech Leaders Navigating Growth and Change*. (L. Ruma, Ed.) (First). United States of America: O'Reilly Media.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Edinburgh: Person Education.

Noe, R., Hollenbeck, J., Gerhart, B., & Wright, P. (2017). *Human Resource Management : Gaining A Competitive Advantage, Tenth Edition* (10th ed.). New York: Mc Graw-Hill Education.

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

Jurnal

Ackerman, D. S., Dommeyer, C. J., & Gross, B. L. (2016). The Effects of Source, Revision Possibility, and Amount of Feedback on Marketing Students Impressions of Feedback on an Assignment. *Journal of Marketing Education*. http://doi.org/10.1177/0273475316628293

Chou, H.-Y., & Wang, T.-Y. (2017). European Journal of Marketing Hypermarket Private-Label Products, Brand Strategies, and Spokesperson Persuasion. *European Journal of Marketing51*(4).http://doi.org/10.1108/EJM-02-2015-0085

Ananda, M. S., Sukmawati, A., Syamsun, M., & Ali, A. (2016). Pengembangan Model Peningkatan Kompetensi Pekerja Domestik Indonesia di Malaysia, *15*(3), 262–278. http://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.3.4

Publikasi dalam konfrensi atau seminar

Louise Ladegaard Bro et al (2014). *Leadership training, leadership strategies and organizational performance.* Paper presented on the IRPSM conference in Ottawa 9-12 April 2014